BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di SLB-A Negeri 3 Martapura pada anak tunanetra berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran agama islam di SLB-A Negeri 3 Martapura dalam mengajarkan wudhu dan sholat adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode peragaan. Materi yang disampaikan juga sama dengan materi shalat serta wudhu pada umumnya. Sumber belajar yang digunakan adalah buku agama yang khusus untuk anak tunanetra dan untuk evaluasi dilakukan secara praktek serta lisan.
2. Faktor pendukung pada pendidikan wudhu serta sholat dapat ditemukan disetiap aspek yang diteliti sedangkan faktor penghambat lebih terfokus pada keadaan siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang beragam.

B. Saran

Ada banyak saran yang perlu penulis sampaikan dalam skripsi ini. Adaapun saran-saran yang bisa penulis sampaikan beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perpustakaan UIN Antasari banjarmasin, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan SLB-

A Negeri 3 Martapura. Semoga penelitian ini bisa menjadi.sumbangan kepustakaan dan bermanfaat untuk penulis dan pembacanya.

2. Untuk SLB-A Negeri 3 Martapura semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai bagaimana cara pendidikan seorang guu kepada anak tunanetra terkait pendidikan wudhu dan sholat.
3. Untuk guru Pendidikan agama islam penelitian ini dapat dijadikan untuk referensi atau informasi yang bisa digunakan ketika kita dihadapkan mengajar kepada anak tunanetra terkait wudhu dan sholat.
4. Untuk siswa diharapkan mampu bersemangat dalam belajarnya walaupun keadaan diri tidak sesempurna seperti orang lain.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menggugah semangat para peneliti lain untuk berperan dalam memajukan dunia pendidikan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.
6. Untuk pembaca, semoga penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara pengajaran pendidikan wudhu dan sholat kepada anak tunanetra.